FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL

Muhammad Husnut Toriq, Tumirin

mhusnuttoriq@gmail.com, tumirin@umg.ac.id

085784237782, Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstract

This study aims to analyze the factors that affect the market value of professional football players for the 2023-2024 competition season. The variables studied include age, player position, performance, and salary. The research method used is a quantitative approach with regression analysis to test the relationship between these variables. Data was obtained from reliable sources such as Transfermarkt and WhoScored, which provide information on player statistics and their market value. The results show that player age has a negative and significant influence on market value, which means that the older the player, the lower their market value. In contrast, player position, performance, and salary showed no significant effect in the regression model used. This research indicates that soccer clubs consider players' age more in determining their market value than other factors such as position or performance.
Keywords: *Market Value, age, performance, player position, salary cost*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *market value* pemain sepak bola profesional musim kompetisi 2023-2024. Variabel yang diteliti meliputi usia, posisi pemain, performa, dan gaji. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Data diperoleh dari sumber terpercaya seperti *Transfermarkt* dan *WhoScored*, yang menyediakan informasi mengenai statistik pemain dan nilai pasar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia pemain memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *market value*, yang berarti semakin bertambah usia pemain, semakin rendah nilai pasar mereka. Sebaliknya, posisi pemain, performa, dan gaji tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam model regresi yang digunakan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa klub sepak bola lebih mempertimbangkan usia pemain dalam menentukan nilai pasar mereka dibandingkan faktor lain seperti posisi atau performa.
Kata Kunci: *Market Value*, usia, performa, posisi pemain, biaya gaji.

Pendahuluan (*Introduction*)

Istilah yang digunakan dalam sepakbola untuk mengukur seberapa besar aset pemain sepakbola untuk transaksi jual beli pemain adalah *market value*. *Market value* atau nilai pasar merupakan nilai instrinsik yang melekat pada pemain dengan berbagai perimbangan (Elfan Kaukab & Naillul, 2021). Banyak pertimbangan yang bisa membuat *market value* dari pesepak bola profesional tinggi atau rendah. Seperti mempertimbangkan umur pemain, goal yang dicetak pemain, assist yang dilakukan pemain, menit bermain pemain selama satu musim dan starting 11 (Lutfillah & Purnomo, 2022). *Market value* menjadi relevan karena mendekati nilai ekonomis. Selain itu, nilai pasar tersebut dapat digunakan untuk pelaporan keuangan. Seorang pemain sepak bola akan menjadi berita hangat dan diperbincangkan di media jika performa dan kontribusi tim meningkat (Adiwiyana & Harymawan, 2021).

Kesenjangan fenomena terjadi pada *football player market value*. Beberapa keadaan menunjukkan pemain yang memiliki statistik performance bagus namun *market value* rendah, dan pemain dengan statistik performance rendah tetapi memiliki *market value* yang tinggi dikarenakan penilaian potensi pada masa mendatang (Elfan Kaukab & Naillul, 2021) Namun demikian, konsep pengukuran akuntansi sumber daya manusia dan pengelompokan sumber daya manusia jadi klasifikasi aktiva masih mengalami perdebatan oleh beberapa pihak mengenai apakah human capital dapat diakui sebagai sebuah aset dalam sebuah perusahaan. Selain itu juga, dalam aturan- aturan akuntansi yang terdapat dikala ini semacam IAS, FASB, serta PSAK belum mengakui terkait manusia sebagai aset (Wahyu Aditya Putra & Devi, 2021).

Market value dapat dijadikan acuan Klub sepakbola profesional untuk mengidentifikasi harga dari sumber daya manusia, yakni pemain sepak bola. *Market value* digunakan karena kedekatannya dengan nilai ekonomi (Rowbottom, 2002). *Market Value* merupakan estimasi jumlah uang yang dapat diperoleh dari transaksi penjualan pada tanggal yang telah ditentukan, atau hasil pertukaran aset antara pembeli dan

penjual. Dalam transaksi yang dilakukan tanpa tekanan, kedua pihak harus memberikan penawaran yang wajar, memiliki informasi yang memadai, bertindak dengan kehati-hatian, dan tanpa paksaan.
Pemain sepak bola, sebagai aset tidak berwujud, dapat diukur nilai moneternya melalui nilai pasar. Selain itu, nilai pasar juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaporan keuangan (Zulianto et al., 2023). *Market Value* seorang pemain sepak bola dapat diperkirakan berdasarkan harga perolehan, yang mencakup biaya transfer, dan gaji. Antara 2 faktor tersebut, gaji menjadi elemen yang paling relevan dalam menilai harga seorang pemain. Setiap pemain memiliki tingkat gaji yang berbeda, dan semakin tinggi gaji yang diterima, semakin mahal pula nilai pemain tersebut. Selain itu, usia juga berperan dalam menentukan nilai pasar seorang pemain. Seiring bertambahnya usia, masa manfaat pemain berkurang, sehingga muncul perkiraan bahwa semakin tua seorang pemain, semakin sedikit kontribusi yang dapat diberikan di lapangan (Rowbottom, 2002). Dalam sebuah entitas bisnis, sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam merancang strategi, menjalankan operasional, dan mencapai target perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas tenaga kerja yang dimilikinya, di mana profesionalisme dan kompetensi tinggi menjadi faktor utama dalam mewujudkan tujuan perusahaan secara efektif (Prayoga et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara usia, performa, posisi, dan gaji pemain sepak bola dengan nilai pasar mereka sebagai atlet profesional. Usia pemain menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan *market value*, karena semakin bertambah usia, produktivitas seorang pemain cenderung mengalami penurunan. Pemain muda yang berada dalam fase puncak perkembangan sering kali memiliki nilai pasar lebih tinggi, karena dianggap memiliki prospek jangka panjang dan potensi besar untuk berkontribusi bagi klub. posisi pemain juga berperan dalam menentukan *market value*, karena setiap posisi memiliki tingkat pengaruh yang berbeda dalam strategi permainan tim. Pemain yang berposisi sebagai penyerang atau gelandang kreatif umumnya memiliki market value lebih tinggi dibandingkan bek atau penjaga gawang, karena mereka lebih sering berkontribusi dalam mencetak gol dan memberikan assist, yang berdampak langsung pada hasil pertandingan. Performa mencerminkan keterampilan dan kemampuan individu dalam pertandingan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian tim. Pemain dengan statistik performa yang baik, seperti jumlah gol, assist, dan menit bermain yang tinggi, biasanya memiliki nilai pasar lebih besar karena dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan tim. Biaya gaji juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, karena mencerminkan nilai kontrak yang telah disepakati antara pemain dan klub. Pemain dengan gaji tinggi sering kali dianggap memiliki kualitas dan pengalaman lebih baik, tetapi dalam beberapa kasus, gaji tidak selalu mencerminkan *market value* secara langsung. Dengan memahami keterkaitan antara faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen klub dalam menilai pemain yang mereka miliki maupun yang berpotensi menjadi target dalam bursa transfer, sehingga keputusan perekrutan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan strategis.

Tinjauan Pustaka

Keterbaruan Peneliti

pada penelitian sebelumnya, terkait *market value* pemain sepakbola professional untuk megetahui pengaruh usia sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh player position, performance, contract left and fee dan FIFA EA Sport rating terhadap football player *market value* pada pemain dalam 20 klub paling berniai di dunia (Elfan Kaukab & Naillul, 2021). Penelitian tersebut hanya berfokus pada klub-klub sepak bola paling bernilai di dunia tanpa mempertimbangkan liga atau kompetisi tertentu.

Pada penelitian ini, menggunakan sampel dari beberapa liga professional. Fokus ini akan memberikan hasil yang lebih relevan terkait pengaruh konteks geografis dan tingkat kompetisi terhadap nilai pasar pemain.

Penelitian (Barbuscak, 2018) menjelaskan bahwa variabel pencarian Google, sisa kontrak, penilaian klub terhadap pemain, jumlah gol dan assist memengaruhi biaya transfer yang dibayarkan untuk seorang pemain. Ada 49 pemain yang digunakan berdasarkan summer transfer window tahun 2017 dengan ketentuan dari klub yang masuk kategori top 15 klub terkaya di dunia.

Penelitian ini menambahkan jumlah sampel pemain dari penelitian sebelumnya dan mengambil sampel dari beberapa negara yang liganya kurang diminati.

Telaah Literatur dan hipotesis

Peneliti terdahulu

Pada penelitian sebelumnya, terkait *market value* pemain sepakbola professional untuk megetahui pengaruh usia sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh player position, performance, contract left and fee dan FIFA EA Sport rating terhadap football player *market value* pada pemain dalam 20 klub paling berniai di dunia (Elfan Kaukab & Naillul, 2021).
Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa variabel pencarian Google, sisa kontrak, penilaian klub terhadap pemain, jumlah gol dan assist memengaruhi biaya transfer yang dibayarkan untuk seorang pemain. Ada 49 pemain yang digunakan berdasarkan summer transfer window tahun 2017 dengan ketentuan dari klub yang masuk kategori top 15 klub terkaya di dunia (Barbuscak, 2018).

Landasan Teori

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* (Spence, 1973). mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima (Nursanita. et al., 2019). *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Hurriyati, 2005). Jika dikolaborasikan dalam dunia sepakbola, investasi dalam merekrut pemain sepakbola akan mempengaruhi kualitas tim yang dimiliki sebuah klub sepakbola. Oleh karena itu, klub sepakbola akan mengalokasikan sebagian sumber daya finansial guna berinvestasi pada pemain sepakbola agar mampu memenangkan setiap pertandingan (Kesenne, 2015). Berdasarkan *signaling theory*, informasi yang terdapat pada pemain sepakbola akan membentuk nilai pasar pemain sehingga akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan pembelian terhadap pemain tersebut (Bhilawa & Fahriansyah, 2022).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh posisi pemain terhadap *market value* pemain sepakbola

Player position seperti penjaga gawang, pemain bertahan, pemain gelandang dan, pemain penyerang adalah hal penting dalam menentukan *market value*. Masing-masing posisi pemain memiliki tingkat kepentingan dalam klub yang berbeda dan membuat *market value* mereka juga bisa berbeda (Elfan Kaukab & Naillul, 2021). Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap football player *market value* (Majewski, 2016). Dan juga penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value* (Müller et al., 2017). Secara teoritis, jika posisi pemain tersebut sering mencetak goal, asis, atau pemain tersebut berperan penting terhadap klubnya maka *market value* pemain akan meningkat, dan sebaliknya jika pemain jarang mencetak gol, asis, atau tidak berperan penting untuk klubnya, *market value* pemain akan menurun. Oleh karena itu banyak pemain dengan *market value* yang tinggi rata rata berasal dari posisi penyerang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis seperti :
H1 : Posisi pemain berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola

Pengaruh usia pemain terhadap *market value* pemain sepakbola

Dalam dunia sepak bola, ada istilah yang dikenal dengan *golden age* player. Seiring berjalannya waktu, kemampuan pemain yang sudah melewati masa tersebut cenderung mengalami penurunan. Di lapangan, pemain yang usianya sudah tergolong senior biasanya lebih sering duduk di bangku cadangan. Pelatih umumnya lebih memilih menurunkan pemain muda yang punya tenaga lebih segar, semangat tinggi, karena dinilai bisa memberikan kontribusi yang lebih besar untuk performa tim. Beberapa pemain sepakbola yang berada diatas usia 30 tahun masih dapat diturunkan untuk bermain walaupun tidak semuanya memiliki performa yang baik. Namun dalam sepakbola dikenal

dengan adanya usia produktif yaitu dimana usia pemain tersebut masih memenuhi kriteria kebugaran dalam bermain yang ditentukan oleh klub tersebut. Penelitian sebelumnya menjelaskan dampak yang diberikan usia pada *market value* Terdapat fakta bahwa pemain yang sudah berusia relatif tua akan jaang dimankan dan lebih sering menjadi pemain cadangan (Ignacio & Barajas, 2007). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis seperti :

H2 : Usia pemain berpengaruh Negatif terhadap *market value* pemain sepakbola

Pengaruh performa terhadap *market value* pemain sepakbola

Kinerja Individu (*performance*) merupakan jasa yang diberikan seorang pemain sepakbola kepada klub yang dibelanya. Kinerja tersebut akan mempengaruhi prestasi dari tim yang dibelanya. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya kemenangan yang diraih dalam berbagai kompetisi yang diikuti oleh tim tersebut. Kinerja setiap pemain dalam sebuah tim berbeda satu dengan yang lainnya. Peneltian sebelumnya menjelaskan bahwa pemain dengan *performance* yang baik dapat dilihat dari beberapa data statistik dari pemain tersebut seperti banyaknya gol yang dicetak, total passing (operan), jumlah tambakan ke arah gawang, dan data lainnya. Data tersebut akan terlihat dari tingginya angka *performance index* dari pemain tersebut Pemain dengan *performance index* yang tinggi akan menarik minat banyak klub lain untuk merekrutnya. Klub yang berminat untuk membeli pemain tersebut akan mengeluarkan biaya untuk merekrut pemain tersebut ke dalam klubnya. Kinerja individu dan kemampuan bawaan (*current skill*) merupakan penentu utama dari biaya transfer seorang pemain sepakbola professional. Jumlah nilai transfer tersebut biasanya tidak terlalu jauh dari *market value* pemain yang dicantumkan dalam intangible asset klub (Van Den Berg, 2011). Pemain yang memiliki kinerja yang baik akan mendorong timnya untuk memperoleh kemenangan sehingga menambah popularitas dari tim tersebut. Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa sebuah tim yang memiliki popularitas yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan finansial diantaranya dari hak siar televisi, penjualan tiket, dan bertamb ahnya harga dari pemain yang memiliki kemampuan bagus (Marce Margareta & Malinda, 2022). Oleh karena itu Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis seperti :

H3 : Performa pemain berpengaruh Positif terhadap *market value* pemain sepakbola

Pengaruh biaya gaji terhadap *market value* pemain sepakbola

Gaji merupakan bagian dari kompensasi-kompensasi yang paling besar yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawannya. Bagi karyawan ini merupakan nilai hak dari prestasi mereka, juga sebagai motivator dalam bekerja. Semakin tinggi klub mendapat keuntungan dari jasa pemain, semakin tinggi pula klub membayar jasa pemain tersebut. Dapat dikatakan bahwa pemain dengan kualitas dan performa yang baik serta menguntungkan dari segi finansial sudah pasti memiliki gaji yang tinggi. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa Besarnya nilai gaji tidak sama antara pemain satu dengan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti skill pemain, tingkat kepopuleran pemain, dan besarnya bonus yang akan diberikan pada pemainnya, dan menunjukan bahwa biaya gaji berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola professional (Wahyu Aditya Putra & Devi, 2021). Oleh karena itu Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis seperti :

H4 : Biaya gaji berpengaruh Positif terhadap *market value* pemain sepakbola

Prosedur pengumpulan data (*Research Method*)

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya yang digunakan untuk untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sumber informasi yang digunakan ialah data diproleh dari *www.transfermrkt.com*.

Populasi dan sampel

Populasi

Populasi pada penelitian yakni pemain sepak boleh yang melakukan permainan pada klub yang berkompetisi dalam sepakbola professional pada Eropa musim kompetisi 2023-2024. Pemilihan populasi di Eropa ini didasarkan dari semakin pesatnya industri sepakbola di Eropa, selain itu

transfer pemain yang melibatkan jumlah keuangan yang cukup besar yang dilaksanakan klub-klub yang bermain di Liga Eropa. Banyak talenta dari penjuru eropa yang jarang terlihat di media.

Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 78 pemain sepakbola profesional, yang terdiri dari pemain-pemain yang bermain di liga eropa dan minimal pernah bermain satu pertandingan resmi sehingga pemain tersebut akan tercatat pada *whoscored.com.*

Sampel

Sampel diambil dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni penetapan sampel yang didasarkan kriteria tertentu. Teknik purposive sampling dipilih dengan pertimbangan banyak klub yang memiliki banyak sekali pemain yang berasal dari binaan akademi klub dan free transfer serta keterbatasan data nilai pasar sehingga peneliti sulit untuk mengolah data tersebut. Berikut kriteria sampling penelitian ini:

1. Sampel yang dipilih adalah pemain yang berasal dari 25 klub sepakbola yang berkompetisi pada liga Inggris, Spanyol, Jerman, Italia, dan prancis pada Musim Kompetisi 2023-2024. Periode ini dipilih sebagai periode penelitian dengan pertimbangan merupakan periode terbaru yang dapat menyediakan data yang dibutuhkan karena sudah selesai secara penuh sehingga dapat ditentukan . Sementara untuk musim kompetisi 2024-202 tidak digunakan dengan pertimbangan kompetisi masih berlangsung ketika peneliti melakukan penelitian.

2. Dari masing-masing klub diambil 15 pemain yang dimana pemain tersebut memiliki durasi bermain yang lebih banyak akan menjadi prioritas utama dalam sampel penelitian ini serta pemain tersebut tercatat di *whoscored.com* dan *transfermarkt.com*. 15 pemain yang dipilih ini menggambarkan 11 pemain utama dan 4 pemain cadangan yang paling sering diturukan ketika klub bertanding. Pemilihan 15 pemain dengan durasi bermain paling banyak ini dikarenakan didalam sepakbola, menit bermain merupakan tolak ukur dalam menentukan kualitas dan kontribusi dari pemain tersebut.
3. 15 pemain yang dipilih sebagai sampel pada setiap klub, harus pernah berpindah dengan biaya transfer yang disebutkan dan bukan merupakan pemain agen bebas (*free transfer*) ataupun pemain pinjaman (*loan player*) dari klub lain Pemain pinjaman, pemain yang belum pernah berpindah klub atau pemain akademi dan pemain bebas biaya transfer, tidak dimasukan kedalam sampel penelitian ini. Karena nantinya peneliti menilai akan sulit dianalisis pengaruh dari biaya transfer terhadap *market value* karena pemain tersebut tidak pernah ditransfer untuk masuk kedalam tim baru ataupun pemain tersebut masuk tanpa adanya biaya transfer. Pemain bintang yang tidak masuk dalam kriteria ini contohnya adalah Lamine Yamal dari Barcelona dan Thomas Muller dari Bayern Munich. Dari beberapa Kriteria diatas, maka ditentukan sampel-sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 78 sampel pemain sepakbola professional.

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang data statistik untuk pemain yang diperoleh dari website klub dan website www.transfermarkt.com.

Sumber data

Pengambilan data dengan teknik dokumentasi pada penelitian ini diambil dari berbagai dokumen yang telah ada. Hal tersebut dilaksanakan dengan pengumpulan berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan data yang diperlukan berkenaan dengan pemain yang bersangkutan.

Teknik pengambilan data

Dalam penelitian dipergunakan data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan adanya perantara. Transfermarkt (*www.transfermarkt.co.id*), WhoScored (*www.whoscored.com*) dan situs-situs pendukung semisal situs resmi liga dan klub serta situs lainnya. Selain sumber sumber tersebut dan adanya data pendukung lainnya yang didapat dari penelitian terdahulu, buku sumber, artikel, jurnal dan internet) yang isinya informasi yang erat kaitannya dengan penelitian.

Indentifikasi variabel dan operasional variabel penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market value* pemain sepak bola profesional di liga eropa periode 2023-2024 . Variabel dependen ini digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat. Yaitu, posisi pemain, performa, usia, dan biaya gaji. Variabel independen ini merupakan faktor-faktor untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel dependen penelitian yaitu *market value* pemain sepak bola profesional di liga eropa periode 2023-2024.

Posisi pemain

merupakan posisi setiap pemain sepakbla dalam sebuah tim yang terdiri dari 4 posisi yaitu: kiper, bertahan, tengah dan penyerang. Masing-masing posisi pemain memiliki tingkat kepentingan dalam klub yang berbeda dan membuat *market value* mereka juga bisa berbeda. Pengukuran dalam penilitian ini untuk posisi pemain adalah, bagaimana pemain tersebut berkontribusi atau bisa menjadi posisi penting untuk klub yang dibela.

Usia

dalam *regulation on the status and transfer of players* menyatakan bahwa pemain sepakbola profesional adalah pemain yang sudah memiliki kontrak tertulis dengan sebuah klub dan sudah mendapatkan pembayaran gaji yang tetap dari klub yang bersangkutan (Statue, 2022). Biasanya dalam sebuah liga sepakbola profesional ada beberapa aturan yang menyebutkan bahwa seorang pemain baru bisa memiliki kontrak dan bermain membela klub tersebut ketika pemain yang bersangkutan sudah berusia 17 tahun atau lebih (Rowbottom, 2002)

Performa

Performa pemain adalah kinerja dari seorang pemain sepakbola dilihat dari penilaian 22 penampilannya dilapangan. Penelitian ini menggunakan Opta Index Point sebagai proksi dari seberapa baik kinerja seorang pemain yaitu database statistik yang digambarkan oleh berapa index kunci. Opta adalah perusahaan data olahraga terkemuka didunia dan dimiliki oleh grup media olahraga *Digital Perform*. Opta mengumpulkan, menganalisis dan mendistribusikan data secara *live* yang lebih rinci dari perusahaan.

Biaya Gaji

Biaya gaji merupakan biaya yang dikeluarkan secara periodik kepada setiap pemain sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Gaji yang diterima setiap pemain sepakbola tidak sama besarnya meskipun mereka berada dalam sebuah klubyang sama. Hal ini dipengaruhi oleh skill pemain dan tingkat kepopuleran pemain.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1 – Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	.0000000
	Std. Deviation	.31118921
Most Extreme Differences	*Absolute*	.098
	Positive	.076
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**, nilai **Asymp. Sig. (2-tailed)** sebesar **0,200**, yang lebih besar dari **0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat

digunakan dalam analisis lebih lanjut tanpa perlu dilakukan transformasi tambahan.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 – Uji Multikolinearitas

Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	VIF
1	(*Constant*)		
	Usia	.809	1.236
	Posisi Pemain	.695	1.439
	Performa	.940	1.063
	Gaji	.654	1.529

Berdasarkan hasil uji, nilai *Tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model, sehingga setiap variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan variabel dependen tanpa adanya distorsi akibat hubungan antar variabel.

3. Hasil Uji Heteroskedastistisitas

Tabel 3 – Uji Heteroskedastistisitas

	Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(*Constant*)	.536	.947		.566	.576
Usia	.006	.007	.165	.835	.410
Posisi Pemain	-.007	.036	-.043	-.200	.843
Performa	.013	.019	.122	.669	.508
Gaji	-.044	.092	-.105	-.479	.635

Dari hasil regresi, terlihat bahwa seluruh nilai signifikansi (Sig.) dari variabel independen, seperti usia (0,410), posisi pemain (0,843), performa (0,508), dan gaji (0,635), semuanya melebihi 0,05. Artinya, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan variabel bebas memiliki varian yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 4 – Koefisien Determinasi

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Conclusion*
1	.735[a]	.540	.478	.33129	Variabel dependen dalam penelitian ini mampu dijelaskan oleh kombinasi variabel independen sebesar 0,478

Berdasarkan hasil tabel 5. Usia (X1) Berpengaruh sebesar 41,1% terhadap *Market Value*, menunjukkan pengaruh yang paling dominan dibanding variabel lainnya. Posisi Pemain (X2) Memberikan kontribusi sebesar 14,7%. Performa (X3) Memiliki pengaruh yang relatif kecil yaitu 3,2% Gaji (X4) Menunjukkan pengaruh paling rendah,
hanya sebesar 0,7%, yang berarti gaji tidak secara langsung mencerminkan *Market Value* pemain dalam model ini.

2. Uji F

Tabel 5 – Uji F Statistik

ANOVA[a]

Model	*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
Regression	3.862	4	.965	8.796	.000[b]
Residual	3.293	30	.110		
Total	7.154	34			

Uji simultan dengan analisis ANOVA menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, menandakan bahwa secara bersama-sama, keempat variabel bebas (usia, posisi pemain, performa, dan gaji) berpengaruh terhadap nilai pasar pemain. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun layak untuk digunakan dalam menjelaskan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6 – Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.609	1.599		6.633	.000
	Usia	-.058	.012	-.649	-4.714	.000
	Posisi Pemain	.070	.060	.172	1.157	.256
	Performa	.055	.032	.217	1.700	.099
	Gaji	.228	.155	.225	1.468	.153

a. *Dependent Variable : Market Value*

dari keempat variabel bebas, hanya usia yang berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar pemain. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig.* sebesar 0,000 (di bawah 0,05) dan koefisien bernilai negatif, menandakan bahwa semakin bertambah usia pemain, semakin rendah nilai pasar mereka. Variabel lainnya seperti posisi, performa, dan gaji memiliki nilai *Sig.* masing-masing di atas 0,05, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan dalam model ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk analisis regresi. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga tidak diperlukan transformasi tambahan. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kuat antar variabel independen yang dapat menyebabkan distorsi dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas juga mengindikasikan bahwa variabel bebas memiliki varian yang homogen, sehingga model regresi dapat digunakan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Dalam uji hipotesis, ditemukan bahwa usia pemain memiliki pengaruh signifikan terhadap *market value*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah usia pemain, semakin rendah *market value* mereka. Temuan ini sejalan dengan konsep *golden age player*, di mana pemain yang lebih muda cenderung memiliki *market value* lebih tinggi karena dianggap memiliki potensi lebih besar untuk berkembang. Sebaliknya, variabel posisi pemain, performa, dan gaji tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap market value dalam model ini. Meskipun penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa posisi pemain dan performa dapat memengaruhi *market value*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor usia lebih dominan dibandingkan faktor lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri sepak bola yang sangat bergantung pada potensi jangka panjang pemain, sehingga klub lebih mempertimbangkan usia dibandingkan faktor lain dalam menentukan *market value* seorang pemain bola profesional.

Selain itu, meskipun gaji sering dianggap sebagai indikator kualitas pemain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaji tidak memiliki pengaruh langsung terhadap *market value*. Hal ini dapat terjadi karena gaji lebih mencerminkan nilai kontrak yang telah disepakati antara pemain dan klub, bukan nilai pasar yang ditentukan oleh faktor eksternal seperti performa dan usia.

Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi market value pemain sepak bola profesional di liga Eropa musim kompetisi 2023-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa usia pemain memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap market value, sementara posisi pemain, performa, dan gaji tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa klub sepak bola lebih mempertimbangkan usia pemain dalam menentukan nilai pasar mereka dibandingkan faktor lain. Pemain yang lebih muda cenderung memiliki nilai pasar lebih tinggi karena dianggap memiliki potensi lebih besar untuk berkembang, sementara pemain yang lebih tua mengalami penurunan nilai pasar karena masa manfaat mereka semakin berkurang. Meskipun posisi pemain sering dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan market value, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh fleksibilitas peran dalam sepak bola modern, di mana kontribusi pemain tidak hanya bergantung pada posisi mereka di lapangan.

Selain itu, performa yang biasanya menjadi indikator utama dalam penentuan nilai pasar ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa market value tidak hanya ditentukan oleh statistik individu tetapi juga oleh faktor eksternal seperti strategi pemasaran klub dan daya tarik komersial pemain. Gaji pemain juga tidak berpengaruh secara langsung terhadap market value, karena gaji lebih mencerminkan nilai kontrak yang telah disepakati antara pemain dan klub, bukan nilai pasar yang ditentukan oleh faktor eksternal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, cakupan sampel hanya terbatas pada liga-liga utama di Eropa, seperti Liga Inggris, Spanyol, Jerman, Italia, Prancis, dan Portugal. Hal ini menyebabkan hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di liga-liga lain, seperti Amerika Selatan atau Asia, yang memiliki karakteristik pasar pemain yang berbeda. penelitian ini hanya mempertimbangkan empat variabel utama, yaitu usia, posisi pemain, performa, dan gaji. Faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *market value*, seperti popularitas pemain, strategi pemasaran klub, kondisi ekonomi industri sepak bola, serta aspek psikologis dan sosial pemain, tidak dimasukkan dalam analisis. Akibatnya, hasil penelitian ini mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas penentuan nilai pasar pemain sepak bola.

data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari musim kompetisi 2023-2024. Karena industri sepak bola terus berkembang dan mengalami perubahan setiap musim, hasil penelitian ini mungkin tidak berlaku secara universal untuk musim kompetisi yang berbeda. Perubahan tren transfer, kebijakan klub, serta perkembangan teknologi dalam analisis performa pemain dapat mempengaruhi *market value* di masa mendatang sumber data yang digunakan berasal dari situs *www.transfermrkt.com* dan *www.whoscored.com* , yang meskipun merupakan sumber terpercaya, tetap memiliki keterbatasan dalam akurasi dan kelengkapan informasi. Beberapa faktor subjektif dalam penentuan *market value* oleh situs tersebut mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan *market value* yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

Saran

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *market value* pemain sepak bola profesional, namun masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Salah satu saran utama adalah memperluas cakupan sampel dengan memasukkan data dari liga-liga di luar Eropa, seperti liga di Amerika Selatan, Asia, atau Amerika Utara. Hal ini penting karena karakteristik pasar pemain di setiap wilayah dapat berbeda, baik dari segi strategi transfer, daya tarik komersial, maupun kebijakan finansial klub. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang lebih kompleks, seperti popularitas pemain berdasarkan pencarian Google atau media sosial, strategi pemasaran klub, serta kondisi ekonomi industri sepak bola. Faktor-faktor ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana *market value* pemain terbentuk dan dipengaruhi oleh aspek eksternal.

Penelitian ini juga hanya berfokus pada satu musim kompetisi, sehingga penelitian lanjutan dapat menganalisis perubahan market value pemain dalam jangka panjang. Dengan menggunakan data dari beberapa musim, dapat diketahui bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi nilai pasar pemain seiring waktu, termasuk dampak cedera, perubahan performa, atau perpindahan klub. penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti pendekatan *machine learning* atau model ekonometrika yang lebih canggih, untuk meningkatkan akurasi prediksi *market value* pemain. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih aplikatif bagi klub sepak bola dalam merancang strategi transfer dan investasi pemain.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwiyana, H. Iman., & Harymawan, Iman. (2021). *26079-78837-1-PB*.

Barbuscak, L. (2018). What Makes a Soccer Player Expensive? Analyzing the Transfer Activity of the Richest Soccer. In *Augsburg Honors Review* (Vol. 11). https://idun.augsburg.edu/honors_reviewAvailableat:https://idun.augsburg.edu/honors_review/vol11/iss1/5

Bhilawa, Loggar., & Fahriansyah, Ryanaldi. (2022). THE INFLUENCE OF PERFORMANCE, AGE, AND NATIONALITY ON THE MARKET VALUE OF FOOTBALL PLAYERS. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *11*(1), 1. https://doi.org/10.25273/jap.v11i1.8422

Elfan Kaukab, M., & Naillul, Falah. (2021). FOOTBALL PLAYER MARKET VALUE: APAKAH USIA PEMAIN BERPERAN DALAM PENENTUAN HARGA PASAR? INFO ARTIKEL ABSTRAK. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, *9*(1), 24–37. www.ea.com.

Hurriyati, Ratih. (2005). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung Alfabeta.

Ignacio, Urrutia., & Barajas, Angel. (2007). *TRANSFER MARKET: ANALYSIS OF VARIABLES WHICH DETERMINE THE PLAYERS' MARKET VALUE*. www.transfermarket.de

Kesenne, Stefan. (2015). The Single Entity Status of a Sports League. *Journal of Sports Economics*, *16*(8), 811–818. https://doi.org/10.1177/1527002514556614

Lutfillah, N. N. Q., & Purnomo, H. (2022). Penentu Market Value Pemain Sepak Bola Profesional Liga 1 Indonesia dan Thailand. *Equity*, *25*(2), 34–49. https://doi.org/10.34209/equ.v25i2.4554

Majewski, Sebastian. (2016). Identification of factors determining market value of the most valuable football players. In *Journal of Management and Business Administration. Central Europe* (Vol. 24, Issue 3, pp. 91–104). Sciendo. https://doi.org/10.7206/jmba.ce.2450-7814.177

Marce Margareta, Lely., & Malinda, Okta. (2022). The Effect of Performance, Age, Transfer Fee and Salary to the Market Value of Professional Players (Empirical Studies in European Leagues Football Clubs). *International Journal of Global Operations Research*, *3*(3), 101–107. http://www.iorajournal.org/index.php/ijgor/index

Müller, O., Simons, A., & Weinmann, M. (2017). Beyond crowd judgments: Data-driven estimation of market value in association football. *European Journal of Operational Research*, *263*(2), 611–624. https://doi.org/10.1016/j.ejor.2017.05.005

Nursanita., Faruqi, Faris., & Rahayu, S. (2019). *Pengaruh_Kepemilikan_Manajerial_Kepemilikan_Instit*.

Prayoga, N. A., Sudrajat, & Azhar, R. (2023). The Influence of Performance on the Market Value of Professional Football Players at Football Clubs in Europe 2021/2022 Season. *International Journal of Research Publication and Reviews*, *04*(02), 169–176. https://doi.org/10.55248/gengpi.2023.4206

Rowbottom, N. (2002). The Application of intangible asset accounting and discretionary policy choices in the UK football industry. In *British Accounting Review* (Vol. 34, Issue 4, pp. 335–355). Academic Press. https://doi.org/10.1006/bare.2002.0215

Spence, Michael. (1973). *JOB MARKET SIGNALING* *.

Statue, Fifa. (2022). *FIFA STATUTES Regulations Governing the Application of the Statutes Standing Orders of the Congress Fédération Internationale de Football Association*. www.FIFA.com

Van Den Berg, Erik. (2011). *The Valuation of Human Capital in the Football Player Transfer Market*.

Wahyu Aditya Putra, I. Putu., & Devi, Sunitha. (2021). PENGARUH TEAM STATUS, BIAYA TRANSFER DAN BIAYA GAJI TERHADAP MARKET VALUE PEMAIN SEPAK BOLA PROFESIONAL (Studi Empiris pada Himpunan Sepak Bola yang masih berkompetisi dalam Liga Inggris periode 2018-2019). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12).

Zulianto, A. Nuzul., Lutfillah, N. Qudsi., & Purnomo, Hari. (2023). Penentu Market Value Pemain Sepak Bola Profesional Liga 1 Indonesia dan Thailand. *Equity*, *25*(2), 34–49. https://doi.org/10.34209/equ.v25i2.4554